

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehat merupakan salah satu hal terpenting dalam hidup. Bebas dari segala penyakit merupakan impian dari setiap orang. Namun untuk menjaganya perlu dilakukan tindakan pencegahan atau pengobatan. Salah satu upaya pencegahan atau pengobatan bisa dilakukan dengan menggunakan pengobatan tradisional.

Perkembangan obat tradisional di Indonesia sekarang ini memiliki prospek yang baik karena didukung oleh tren “*back to nature*“ (kembali ke alam), oleh karena besarnya potensi kekayaan sumber daya alam Indonesia. Pemanfaatan tumbuh-tumbuhan sebagai obat tradisional akhir-akhir ini cenderung meningkat sejalan dengan berkembangnya industri farmasi, kosmetik, makanan, dan minuman. Pemanfaatan tumbuh-tumbuhan sebagai obat-obatan akan terus meningkat mengingat kuatnya keterkaitan bangsa Indonesia terhadap tradisi menggunakan tumbuhan sebagai obat sejak nenek moyang dahulu.

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional perlu diselenggarakan program pembangunan yang menyeluruh. Salah satunya adalah program dalam bidang kesehatan. Program pembangunan di bidang kesehatan pada hakekatnya adalah untuk mencapai masyarakat dengan derajat kesehatan yang optimal. Notoatmodjo (2003) dalam Bia (2005). Program kefarmasian sangat mendukung tujuan pembangunan di bidang kesehatan, yakni kebutuhan akan

obat-obatan yang merupakan kebutuhan esensial bagi pengobatan dan pencegahan penyakit. Ketersediaan obat-obatan itu berupa obat sintetis kimiawi maupun obat tradisional dari tumbuh-tumbuhan.

Kenyataan di masyarakat kita saat ini, penggunaan obat sintetis lebih diminati dari pada obat alami. Hal ini disebabkan (1) efek spontan yang diberikan oleh obat sintetis kimiawi lebih cepat terasa, (2) penggunaan dan kemasan obat sintetis kimiawi sangat praktis, (3) publikasi produksi obat sintetis lebih gencar, (4) kurangnya pengetahuan masyarakat akan khasiat penting bahan alami yang berkhasiat obat (Sulistyo, 2004).

Krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia sejak tahun 1997 mengakibatkan munculnya berbagai persoalan. Masalah dibidang kesehatan adalah munculnya berbagai penyakit yang mengancam kesehatan masyarakat, persoalan baru dibidang kesehatan ini mengakibatkan pemerintah (Departemen Kesehatan Republik Indonesia) atau pihak swasta sebagai produsen obat-obatan memerlukan biaya yang besar untuk kebutuhan akan obat-obatan. Padahal di samping itu ada cara yang relatif lebih murah dan mudah didapatkan tetapi kurang mendapat perhatian yang serius yakni produksi obat-obatan dari bahan alami (tumbuh-tumbuhan dan hewan).

Adapun kelebihan obat-obatan dari bahan alami adalah (1) mudah didapat dengan harga yang relatif murah, (2) efek samping merugikan tidak akan muncul jika pemakaiannya tepat. Karena kurangnya pemahaman akan obat-obatan tradisional ini menyebabkan banyak penyakit yang semakin

meningkat yang pada akhirnya menyebabkan angka kematian semakin meningkat pula.

Salah satu contoh adalah kasus penyakit diare yang merupakan salah satu penyakit yang biasa ditemukan. Hal ini dapat dipahami karena faktor sanitasi dan kekebalan tubuh berperan penting dalam upaya pemeliharaan kesehatan. Salah satu penyebab penyakit ini adalah *Escherichia coli*. *Escherichia coli* merupakan simbiosis pada usus besar manusia. Sifatnya unik karena dapat menyebabkan infeksi primer pada usus misalnya diare pada anak. Bakteri ini secara normal terdapat pada saluran usus besar atau kecil anak-anak dan juga orang dewasa sehat. Bakteri ini dikenal sebagai mikroba indikator fekal karena bakteri tersebut dapat digunakan sebagai petunjuk adanya polusi feses manusia atau hewan.

Escherichia coli juga ditemukan pada makanan yang tidak diawetkan atau didinginkan dalam lemari es. *E.coli* dapat menyebabkan keracunan karena mengandung eksotoksin yang akan berdampak pada gangguan fungsi saluran pencernaan. Penyakit diare yang disebabkan oleh *E.coli* sering sulit didiagnosis karena pemeriksaan secara serologi tidak mampu mendeteksi kuman penyebabnya. Deteksi sebagian besar kuman *E.coli* patogen memerlukan metode khusus untuk mengidentifikasi toksin yang dihasilkan.

Penggunaan obat-obatan kimia sering kurang efektif karena tidak semua bakteri patogen sama rentangnya terhadap sifat mematikan atau menghambat suatu zat kimia tertentu. Karena harus dipilih zat yang diketahui efektif

terhadap suatu tipe mikroorganisme yang akan dibasmi. Serta penggunaan obat kimia biasanya tidak dapat menyembuhkan secara total.

Melihat kenyataan yang ada bahwa *Escherichia coli* mempunyai gejala klinik yang berat, maka banyak hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan pengobatan. Salah satunya adalah pengobatan tradisional. Alasannya dalam menggunakan pengobatan tradisional lebih mudah dijangkau karena harganya murah dan dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat dan juga dapat membantu dalam mengatasi penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli*.

Tanaman jambu air hutan (*Syzygium jambos*, L) merupakan salah satu tanaman yang memiliki banyak fungsi, buahnya dapat dikonsumsi walaupun rasanya tidak begitu manis. Keistimewaan tanaman jambu air hutan yang lain terletak pada daun yang mampu dijadikan sebagai obat.

Masyarakat biasa menggunakan daun jambu air hutan untuk mengobati penyakit demam dengan cara merebus beberapa daun jambu air hutan dan hasil rebusannya diminum untuk mengurangi rasa sakit. Daun jambu air hutan juga biasa digunakan untuk mengobati sakit mata dengan cara merebus beberapa daun dan air rebusannya dipakai untuk mencuci mata. Namun apakah ekstrak daun jambu air hutan yang biasa digunakan mempunyai kemampuan anti bakteri secara *in vitro*?

Dalam rangka menemukan cara yang cukup mudah untuk membantu mencegah sekaligus membunuh bakteri patogen yang berbahaya bagi tubuh dengan pengobatan tradisional maka penulis terinspirasi untuk melakukan

pembuktian secara ilmiah dengan melakukan penelitian dengan judul “ **Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Jambu air hutan (*Syzygium jambos*, L) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* secara in vitro**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ekstrak daun jambu air hutan (*Syzygium jambos*, L) berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* secara in vitro ?
2. Apakah perbedaan konsentrasi ekstrak daun jambu air hutan (*Syzygium jambos*, L) berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* secara in vitro ?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun jambu air hutan (*Syzygium jambos*, L) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* secara in vitro.
2. Untuk mengetahui perbedaan konsentrasi ekstrak daun jambu air hutan (*Syzygium jambos*, L) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* secara in vitro.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi kepada masyarakat untuk menggunakan daun jambu air hutan (*Syzygium jambos*, L) sebagai obat tradisional yang dapat menyembuhkan penyakit diare yang

disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi pendukung untuk penelitian selanjutnya.